BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang harus ditanamkan kepada siswa, karena Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dijadikan sebagai salah satu tolak ukur kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Pengajaran Bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat

hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.[1]

Kenyataannya pembelajaran Bahasa Indonesia masih terkesan menjenuhkan bagi sebagian peserta didik. Hal ini juga dikeluhkan oleh banyak pihak, baik dari pemerhati pendidikan maupun pemerintah. Khususnya keterampilan menulis/mengarang dinilai belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan, baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Siswa pada umumnya belum merasa tergerak dalam karya karang-mengarang. Siswa diharapkan mampu menyesuaikan pola kalimat tunggal dan majemuk dalam karangan tersebut dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di SDN Talagasari I Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang, Ibu Sanipah selaku wali kelas V A di SDN

---

[1]Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), 245.

Talagasari I mengatakan, selama ini masih terdapat banyak siswa yang belum mampu dalam menulis. Khususnya dalam menulis karangan. Ini disebabkan siswa masih merasa kesulitan dalam memulai menuliskan ide/gagasan yang dimilikinya ke dalam bentuk karangan. Terlebih, siswa masih belum bisa menyesuaikan pola kalimat tunggal dan majemuk ke dalam karangan yang mereka buat.[2]

Materi membuat karangan yang diberikan di kelas V masih kurang maksimal, proses pembelajaran masih terkesan menjenuhkan. Hal ini didukung oleh masih banyaknya siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata dan belum terampil dalam membuat atau menulis karangan. Mereka masih memerlukan bimbingan dari guru untuk mengembangkan ide dan gagasannya kedalam bentuk karangan.

Penelitian ini untuk mengetahui analisis pola kalimat tunggal dan majemuk pada mata pelajaran Bahasa

[2] Wali kelas V A SDN Talagasari I

Indonesia dalam karangan siswa kelas V SDN Talagasari I. Melalui analisis ini, siswa dapat belajar menyesuaikan pola kalimat tunggal dan majemuk dalam karangan yang mereka buat. Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pola Kalimat Tunggal dan Majemuk Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Karangan Siswa Kelas V SDN Talagasari I".**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian masalah di atas, maka pembatasan masalahnya dititikberatkan pada:

1. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian penggunaan pola kalimat tunggal dan majemuk dalam karangan siswa.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada pola kalimat tunggal dan majemuk pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam karangan siswa kelas V.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini "Bagaimanakah kesesuaian penggunaan pola kalimat tunggal dan majemuk dalam karangan siswa kelas V di SDN Talagasari 1?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk dapat mengetahui kesesuaian penggunaan pola kalimat tunggal dan majemuk yang dilakukan oleh siswa kelas V saat membuat karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia"

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah: "Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyesuaikan pola kalimat tunggal dan majemuk dalam karangan pada pembelajaran

Bahasa Indonesia juga dapat memberikan peningkatan mutu pendidikan.”

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan; terdiri atas Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori; terdiri atas Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pengertian Menulis, Pengertian Kalimat, Pengertian Mengarang dan Karangan, Penelitian Terdahulu.

BAB III adalah Metodologi Penelitian; terdiri atas Subjek Penelitian, Metode Penelitian, Instrumen Penelitian dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian; terdiri atas Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah Penutup; terdiri atas Simpulan dan saran.